

PENGARUH LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

(Studi Kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya)

Hastuti Naibaho

Jurusan Manajemen Universitas Pelita Harapan Surabaya
Email: hastuti.naibaho@uphsurabaya.ac.id

Firmanto Adi

Jurusan Psychology Universitas Pelita Harapan Surabaya

Veryco & Sugiarto

Mahasiswa Manajemen Universitas Pelita Harapan Surabaya

Abstrak: Lingkungan kampus yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sedangkan lingkungan kampus yang tidak sehat akan membuat siswa merasa stres, menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan variabel-variabel lingkungan kampus berdasarkan preferensi mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar mereka. 166 mahasiswa Business School diminta memberikan unsure-unsur variabel lingkungan kampus yang nyaman berdasarkan preferensi mereka. Berdasarkan jawaban dari responden, terdapat Sembilan variabel lingkungan kampus yang sesuai dengan teori yaitu ukuran ruang kelas, tata letak ruang kelas, kebersihan kampus, fasilitas internet, fasilitas perpustakaan, suhu udara di ruang kelas, tingkat kebisingan, hubungan antara mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan dosen. Sembilan variabel tersebut kemudian dimasukkan dalam kuesioner penelitian untuk mencari urutan preferensi tertinggi dan terendah. 157 mahasiswa (84 perempuan dan 73 laki-laki) diminta untuk menjawab kuesioner. Sembilan mahasiswa diambil sebagai pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kampus yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka dan yang mendapat peringkat tertinggi adalah hubungan antara dosen dan mahasiswa, urutan berikutnya adalah kebersihan kampus. Variabel yang mendapat urutan terendah adalah fasilitas internet.

Kata kunci: Lingkungan kampus, preferensi mahasiswa, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Lingkungan kampus yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mereka. Lingkungan kampus yang kondusif yang meliputi hubungan yang baik antara sesama mahasiswa serta hubungan antara mahasiswa dengan dosen, lingkungan fisik seperti ukuran kelas, suhu udara di dalam ruang kelas, pengendalian kebisingan, kebersihan kampus. Lingkungan kampus yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang tidak sehat akan membuat siswa merasa stres dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa sehingga dosen dan semua pihak yang terlibat di dalam pengelolaan universitas dapat menggunakannya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

2. TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas. Pengertian lingkungan kerja dapat memberikan kesamaan definisi dari pengertian lingkungan kampus.

Sihombing (2004) menyatakan bahwa: “lingkungan kerja adalah faktor-faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi. Faktor fisik mencakup peralatan kerja, suhu di tempat kerja, kesesakan dan kepadatan, kebisingan, luas ruang kerja sedangkan non fisik mencakup hubungan kerja yang terbentuk di perusahaan antara atasan dan bawahan serta antara sesama karyawan”.

Lingkungan kerja yang mendukung produktivitas kerja akan menimbulkan kepuasan kerja bagi pekerja dalam suatu organisasi. “Indikator lingkungan kerja adalah (1) fasilitas kerja, (2) gaji dan tunjangan, (3) hubungan kerja”, Sihombing (2004)

Hubungan kerja yang terbentuk sangat mempengaruhi psikologis karyawan. Mello (2002) menyata-